

ABSTRAKSI

Memiliki kemampuan ekspor merupakan langkah yang dibutuhkan oleh para eksportir untuk berhasil di pasar internasional. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari kinerja ekspor yang telah dicapai. Kemampuan ekspor akan menjadi keunggulan kompetitif yang dibutuhkan perusahaan khususnya yang memiliki sumber daya terbatas. Berdasarkan pandangan berbasis pembelajaran untuk internasionalisasi, penelitian ini beranggapan bahwa kemampuan untuk memperoleh informasi dari pasar luar negeri dan beradaptasi dengan kebutuhan konsumen di luar negeri perlu di proses lebih lanjut melalui proses inovasi baik secara eksploratif maupun eksploitatif sebelum mempengaruhi kinerja ekspor. Proses inovasi diperlukan eksportir untuk meningkatkan nilai produk atau jasa melalui produk atau jasa yang lebih inovatif.

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini diuji pada perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor di Indonesia khususnya Jawa Timur. Sebanyak 61 eksportir di Jawa Timur yang masih aktif dalam kegiatan ekspor telah berpartisipasi. Metode yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling*.

Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan ekspor berpengaruh secara positif terhadap inovativitas dan kinerja ekspor, hasil yang sama juga ditemukan pada pengaruh inovativitas terhadap kinerja ekspor. Namun pada penelitian lebih lanjut, tidak ditemukan adanya pengaruh proses inovasi dalam memediasi hubungan antara kemampuan ekspor dan kinerja ekspor. Temuan ini menunjukkan bahwa eksportir di Jawa Timur hanya memasarkan produknya sesuai permintaan khusus dari pelanggan.

Kata kunci: Kemampuan memperoleh informasi, kemampuan beradaptasi, inovasi eksploratif, inovasi eksploitatif, dan kinerja ekspor.

ABSTRACT

Having export capabilities are necessary steps for exporters to be success in the international market. The success can be seen from the export performance has been achieved. Export capabilities will become a competitive advantage that exporters needed, especially for enterprise with the limited resources. Based on learning-based view internationalization, this study argues that the capability to acquire information from foreign market and being adaptive on foreign consumer needs need to go further through innovation process (explorative innovation and exploitative innovation) before having effects on export performance. Innovation process is required by exporters to increase the value products and services through innovative products and services.

The developed hypothesis are tested among Indonesian exporters, especially on East Java. There are 61 active on export activities enterprise participated for this study. To test the hypothesis, this study used Structural Equation Modeling.

The results indicate the export capabilities contribute positively on innovation processes and export performances, which is also apply on the effect of innovation processes on export performances. Further findings indicate that innovation process does not partially mediate the effect of export capabilities on export performances. These findings indicate that exporters in East Java, market their products according to specific requests from their foreign customers.

Keywords: information acquisition capability, adaptive capability, explorative innovation, exploitative innovation, and export performance.